

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan penelitian serta mencari data dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mendapat data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran karena itu statistik memegang peran penting sebagai alat untuk menganalisis jawaban masalah. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap hasil data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2006, hal. 12).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan tiga bulan, mulai dari bulan Juni 2021 sampai bulan Agustus 2021.

2. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di SMA YaBakii 01 Kesugihan, tepatnya di Desa Kesugihan, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap.

C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu (Sugiyono, 2014, hal. 80).

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh guru, kepala sekolah dan seluruh siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Cilacap.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2014, hal. 90).

Karena dalam penelitian ini jumlah populasi siswa sebanyak 110 orang, maka peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014, hal. 82). Maka jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 78 siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan dengan taraf kesalahan 10% sesuai rujukan tabel. Sedangkan pengambilan sampel tenaga pendidik sebanyak 19 orang adalah menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dengan mngambil keseluruhannya.

D. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh pebeliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014, hal. 38). Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel bebas, variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubanya atau timbulnya variabel dependen. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan X, yang dimaksud variabel X dalam penelitian yang akan dilakukan adalah “manajemen tenaga pendidik”.

2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014). Variabel ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y, yang dimaksud Variabel Y disini adalah “hasil belajar”.

Berdasarkan uraian di atas maka dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu manajemen tenaga pendidik (variabel X) dan hasil belajar siswa (variabel Y).

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses- proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2014, hal. 145).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di tempat penelitian yaitu di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan serta berbagai sumber yang berkaitan dengan judul penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumenter adalah cara pengumpulan data dengan menggali informasi pada dokumen-dokumen, baik itu berupa kertas, video, benda, dan lainnya (Zulfa, 2010, hal. 102).

c. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014, hal. 142).

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga metode yaitu observasi, kuisisioner dan dokumentasi sebagai data penunjang untuk dapat menjawab

permasalahan pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA YaBakii 01 Kesugihan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman angket

Instrumen dalam penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang peneliti butuhkan. Tanpa instrumen data tidak akan dapat didapatkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang disajikan dalam bentuk model skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hal. 93).

Dengan demikian kuisisioner atau angket yang dibuat dalam penelitian ini ditujukan untuk kepala sekolah dan tenaga pendidik yang terdapat di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan untuk mengetahui sejauh mana proses manajemen tenaga pendidik yang telah berjalan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan dari mulai perencanaan sumber daya manusianya sampai dengan pemeberhentian tenaga pendidiknya. Jawaban dari setiap item yang ada dalam skala *likert* ini mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Tabel 1. Skor Jawaban Skala

| Jawaban | Skor jawaban Positif | Skor jawaban negatif |
|--------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Sangat setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Kurang (KS) | 2 | 3 |

| | | |
|---------------------------|---|---|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |
|---------------------------|---|---|

b. Raport

Raport adalah laporan yang dibuat oleh sekolah untuk laporan kepada orang tua wali dengan berisi sederet hasil belajar siswa. Raport biasanya juga diberikan kepada orang tua wali setiap akhir semester dengan istruksi dari sekolah terkait waktu pembagian raport tersebut.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan dua cara untuk menguji instrumen yakni:

1. Uji validitas

Uji validitas merupakan suatu cara untuk melihat apakah instrumen penelitian itu mampu mengambil data yang tepat atau benar. Jika instrumen itu tidak mampu mengambil data yang tepat artinya data yang diambil tidaklah benar atau sah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau questionere yang telah dibuat dapat mengukur variabel yang diinginkan atau sebaliknya.

Uji validitas angket dihitung menggunakan *SPSS (Statistical Program For Social Sciense) 16.0 for windows* untuk mengukur apakah tiap butir soal yang digunakan valid atau tidak. Apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal tidak valid. Sebaliknya, apabila r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} , maka butir soal dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan *SPSS*, dihasilkan tabel seperti berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Butir Angket

| Quisioner | r Hitung | r Tabel | Hasil |
|-----------|----------|---------|-------|
| Q_1 | 0,732 | 0,456 | Valid |
| Q_2 | 0,631 | 0,456 | Valid |
| Q_3 | 0,672 | 0,456 | Valid |
| Q_4 | 0,732 | 0,456 | Valid |
| Q_5 | 0,764 | 0,456 | Valid |
| Q_6 | 0,713 | 0,456 | Valid |
| Q_7 | 0,743 | 0,456 | Valid |
| Q_8 | 0,875 | 0,456 | Valid |
| Q_9 | 0,866 | 0,456 | Valid |
| Q_10 | 0,894 | 0,456 | Valid |
| Q_11 | 0,923 | 0,456 | Valid |
| Q_12 | 0,605 | 0,456 | Valid |
| Q_13 | 0,763 | 0,456 | Valid |
| Q_14 | 0,728 | 0,456 | Valid |
| Q_15 | 0,771 | 0,456 | Valid |
| Q_16 | 0,734 | 0,456 | Valid |
| Q_17 | 0,733 | 0,456 | Valid |
| Q_18 | 0,798 | 0,456 | Valid |
| Q_19 | 0,765 | 0,456 | Valid |
| Q_20 | 0,641 | 0,456 | Valid |
| Q_21 | 0,796 | 0,456 | Valid |
| Q_22 | 0,459 | 0,456 | Valid |
| Q_23 | 0,662 | 0,456 | Valid |
| Q_24 | 0,697 | 0,456 | Valid |
| Q_25 | 0,763 | 0,456 | Valid |

Hasil perhitungan Uji Validitas berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa sejumlah 25 butir soal dinyatakan valid. Dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji kekonsistenan atau keajegan instrumen untuk menghasilkan data yang sama benarnya walaupun dilakukan oleh siapapun. Dengan kata lain uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk melihat apakah instrumen yang dibuat cukup dipercaya untuk menghasilkan data yang sah atau benar (Zulfa, 2014, hal. 132).

Uji reliabilitas akan dihitung menggunakan SPSS 16.0 for windows menggunakan analisis Cronbach's Alpha. Pertanyaan pada angket akan dinyatakan reliabel apabila nilai rhitung > rtabel pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya, apabila nilai rhitung < rtabel pada nilai signifikan 5% maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini tabel hasil Uji Reliabilitas:

Tabel 3. Uji Reliabilitas Statistik

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .963 | 25 |

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai Alpha sebesar 0,963, dibandingkan dengan rtabel pada nilai signifikan 5% dengan jumlah N= 25, maka diperoleh rtabel sebesar 0,456. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rhitung > rtabel ($0,963 > 0,456$), artinya pertanyaan-pertanyaan pada kuisioner dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

G. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis data deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, 2014, hal. 147). Berikut ini langkah-langkah analisis deskriptif, yaitu:

a. Menentukan skor maksimum dan skor minimum

b. Menghitung range dengan rumus

Rentang = skor maksimum-skor minimum

c. Menghitung banyaknya kelas interval dengan rumus

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

BK = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

d. Menghitung panjang kelas interval dengan rumus

$$P = \frac{R}{i}$$

Keterangan:

P = panjang kelas

R = range

I = interval

e. Membuat tabel distribusi frekuensi

f. Menghitung nilai rata-rata (mean) dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata (mean)

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi

x_i = nilai tengah

g. Menghitung presentase frekuensi dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentasi

F = frekuensi

N = banyaknya responden

h. Menghitung nilai standar deviasi dengan rumus

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}\right)}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sum fi$ = jumlah frekuensi

x = skor

n = jumlah responden

i. Menghitung varians dengan rumus

$$S^2 = \frac{n \sum fixi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2015, hal. 36)$$

j. Kategori

Rincian kategori nilai untuk mempermudah mengetahui gambaran manajemen tenaga pendidik dan hasil belajar siswa kelas XI SMA Ya Bakii 1 Kesugihan. Dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dilakukan berdasarkan teori kategorisasi (Azwar, 2015, hal. 109). Dengan rumus berikut:

Rendah : $X < M - 1SD$

Sedang : $M - 1SD \leq X < M + 1SD$

Tinggi : $M+1SD \leq X$

2. Teknik analisis statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis yang dilakukan apabila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2014, hal. 147). Langkah-langkah statistik inferensial adalah:

a. Analisis regresi sederhana menggunakan rumus:

Persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bx$ (Sugiyono, 2018, hal. 287).

Keterangan:

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X= 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (data nominal atau angka).

Untuk menghitung nilai a dan nilai b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \dots\dots\dots (Sugiyono, 2018, hal. 287-288).$$

b. Uji signifikan (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel, dinamakan uji t karena data yang dianalisis dinyatakan dalam bentuk tanda-tanda, yaitu tanda

positif dan negatif. Misalnya dalam eksperimen tidak dinyatakan dalam seberapa perubahan dalam kuantitatif melainkan perubahan positif atau negatif (Sugiyono, 2018, hal. 167). Maka dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa, dan pengaruhnya positif atau negati